

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Identifikasi merupakan variabel yang diuraikan berdasarkan hipotesis, yaitu:

- a. Variabel Terikat (Y) : Prestasi Kerja Karyawan
- b. Variable Bebas (X) : Aspek-aspek Psikologi yang terdiri dari motivasi kerja, kepuasan kerja dan disiplin kerja.

B. Definisi Operasional Penelitian

1. Prestasi kerja adalah usaha maksimal yang dilakukan individu dalam suatu organisasi sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Adapun indikatornya didasarkan Darma (dalam Salfiah, 2010) atas dasar penilaian prestasi kerja yaitu: kualitas, kuantitas, ketetapan waktu
2. Aspek-aspek psikologi adalah potensi psikis yang mempengaruhi individu dalam setiap kehidupannya, oleh sebab itu aspek psikologi termasuk bagian yang tidak terpisahkan dari lingkungan individu tersebut.

Adapun aspek-aspek psikologi yang mempunyai peranan penting dalam dunia industri adalah :

- a. Motivasi adalah suatu kondisi yang dapat menggerakkan individu dalam mencapai tujuan dari motifnya, motif sendiri merupakan dorongan kebutuhan dalam diri individu karyawan

yang harus dipenuhi agar karyawan tersebut mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Dengan beberapa indikator dari Teori kebutuhan McClelland dengan instrumen baku (dalam Pepriyani, 2011) yaitu: kebutuhan akan berprestasi, kebutuhan akan kekuasaan dan kebutuhan afiliasi.

- b. Kepuasan kerja adalah suatu sikap yang menyangkut penyesuaian diri para karyawan terhadap kondisi sosial dan fisik serta psikologis serta situasi dan kondisi di lingkungan kerja karyawan tersebut. Adapun indikator yang digunakan menurut Rivai (2006) yaitu (1) isi pekerjaan, penampilan tugas pekerjaan yang actual dan sebagai control terhadap pekerjaan, (2) supervisory, (3) organisasi dan manajemen, (4) kesempatan untuk maju, (5) gaji dan keuntungan dalam bidang finansial lainnya, rekan kerja, dan kondisi pekerjaan
- c. Disiplin kerja adalah sikap yang harus dimiliki oleh karyawan dalam menaati, menghargai dan melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan dan bersedia melaksanakannya tanpa adanya keterpaksaan dan tanggungjawab akan hal tersebut. Indikator yang digunakan adalah disiplin terhadap waktu, disiplin terhadap peraturan serta komitmen dan loyal terhadap organisasi

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Tanzeh (2009) , Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulan. Dengan demikian, populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan (non Produksi) di PT. Pindad (Persero) yang berjumlah 60 karyawan.

2. Sampel Penelitian

Arikunto (2006), Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, dengan mengambil beberapa bagian dari populasi yang dianggap representatif sebagai subjek penelitian yaitu sejumlah 41 karyawan.

Alasan dari penggunaan teknik dan pengambilan sampel dikarenakan sampel yang diambil telah ditentukan oleh pihak perusahaan dan mengingat pekerjaan karyawan yang berbeda dengan tugas yang berbeda pula sehingga sampel yang diambil tidak dari semua populasi yang ada, dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan dana maka tidak memungkinkan untuk mengambil sampel dalam jumlah yang banyak. Sehingga

dalam penelitian ini diambil sampelnya saja sebanyak 41 karyawan (non Produksi) yang berada di PT. Pindad (Persero).

D. Metode pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala yang terdiri dari:

1. Skala pertama mengukur aspek-aspek psikologi yang terdiri dari motivasi, kepuasan kerja, serta disiplin kerja.
2. Skala kedua mengukur prestasi kerja karyawan

Skala yang digunakan menggunakan skala Likert. Dalam skala Likert terdapat pernyataan yang bersifat favourable dan unfavourable. Akan tetapi, dalam penelitian ini aspek unfavourable ditiadakan dengan alasan dapat mengaburkan pernyataan, dimana skor tertinggi menunjukkan sikap yang paling positif terhadap fenomena yang akan diteliti. Cara penyusunan skala dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alternatif jawaban, yaitu SS: Sangat Setuju, S: Setuju, TS: Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju. Penilaian alternatif jawaban tersebut ditentukan dengan sifat item sebagai berikut, 4 untuk jawaban SS (Sangat Setuju), 3 untuk jawaban S (Setuju), 2 untuk jawaban TS (Tidak Setuju), dan 1 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju).

Skala pertama digunakan untuk mengungkap aspek-aspek psikologi. Pada angket pertama, terdiri dari tiga macam aspek-aspek psikologi yaitu:

- a. Motivasi adalah suatu kondisi yang dapat menggerakkan individu dalam mencapai tujuan dari motifnya, motif sendiri merupakan dorongan kebutuhan dalam diri individu karyawan yang harus dipenuhi agar karyawan tersebut mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Dengan beberapa indikator dari Teori kebutuhan McClelland dengan instrumen baku (dalam Pepriyani, 2011) yaitu: kebutuhan akan berprestasi, kebutuhan akan kekuasaan dan kebutuhan afiliasi.
- b. Kepuasan kerja adalah suatu sikap yang menyangkut penyesuaian diri para karyawan terhadap kondisi sosial dan fisik serta psikologis serta situasi dan kondisi di lingkungan kerja karyawan tersebut. Adapun indikator yang digunakan menurut Riva'i (2006) yaitu (1) isi pekerjaan, penampilan tugas pekerjaan yang actual dan sebagai control terhadap pekerjaan, (2) supervisory, (3) organisasi dan manajemen, (4) kesempatan untuk maju, (5) gaji dan keuntungan dalam bidang finansial lainnya seperti adanya intensif, (6) rekan kerja, dan (7) kondisi pekerjaan
- c. Disiplin kerja adalah sikap yang harus dimiliki oleh karyawan dalam menaati, menghargai dan melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan dan bersedia melaksanakannya tanpa adanya keterpaksaan dan tanggungjawab akan hal tersebut. Indikator yang digunakan adalah disiplin terhadap waktu, disiplin terhadap peraturan serta komitmen dan loyal terhadap organisasi

Skala pertama terdiri dari 26 item. Kisi-kisi angket aspek-aspek psikologi dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Aspek-aspek Psikologi

No.	Faktor	No. Item Favourable	Jumlah
1.	Aspek psikologi, yaitu:		
	a. Motivasi		
	1. Kebutuhan akan berprestasi	1,14	2
	2. Kebutuhan akan kekuasaan	2,15	2
	3. Kebutuhan afiliasi	3,16	2
	b. Kepuasan Kerja		
	1. Isi pekerjaan	4,17	2
	2. Supervise	5,18	2
	3. Organisasi dan manajemen	6,19	2
	4. Kesempatan untuk maju	7,20	2
	5. Gaji	8,21	2
	6. Rekan kerja	9,22	2
	7. Kondisi pekerjaan	10,23	2
	c. Disiplin Kerja		
	1. Disiplin terhadap waktu	11,24	2

	2. Disiplin peraturan	12,25	2
	3. Komitmen dan loyal terhadap organisasi	13,26	2
Jumlah			26

Skala aspek-aspek psikologi digunakan untuk mengungkap aspek-aspek psikologi karyawan yang terdiri dari motivasi, kepuasan kerja dan disiplin kerja karyawan. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka semakin tinggi aspek-aspek psikologi karyawan, begitupun sebaliknya apabila semakin rendah skor yang diperoleh subjek maka semakin rendah pula aspek-aspek psikologi karyawan.

Skala kedua digunakan untuk mengungkap prestasi kerja karyawan yang didasarkan Adapun indikatornya didasarkan Darma (dalam Salfiah, 2010) atas dasar penilaian prestasi kerja yaitu: kualitas, kuantitas, ketetapan waktu

Skala kedua terdiri dari 9 item. Kisi-kisi angket prestasi kerja dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2

Kisi-kisi Angket Prestasi Kerja Karyawan

No.	Faktor	No. Item Favourable	Jumlah
1.	Kualitas	1,4,7	3
2..	Kuantitas	2,5,8	3

3	Ketepatan Waktu	3,6,9	3
Jumlah			9

Skala prestasi kerja digunakan untuk mengungkap prestasi kerja karyawan. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka semakin tinggi prestasi kerja karyawan, begitupun sebaliknya apabila semakin rendah skor yang diperoleh subjek maka semakin rendah pula prestasi kerja karyawan.

E. Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006). Dalam pengujian validitas instrumen penelitian, dilakukan dengan cara memasukkan butir-butir hasil jawaban responden dan totalnya untuk masing-masing variabel kedalam perhitungan uji validitas pada program *SPSS 17.00 for windows*.

Apabila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dinyatakan valid dan sebaliknya dinyatakan tidak valid. Menurut Umar (2005) nilai r dapat dicari dengan gunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N \sum X^2) - (\sum X)^2)((N \sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi x dan y

N = banyaknya sampel dalam penelitian

X = skor item / butir pertanyaan

Y = skor total

2. Uji Reliabilitas

Umar (2005), Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratannya yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Dalam penelitian ini untuk uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach*.

Arikunto (2006) reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* yang skornya bukan 0 dan

1. Rumus *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σ_b^2 = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan *alpha cronbach*. Bila *alpha* lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya dinyatakan reliabel.

F. Metode Analisis Data

Setelah semua data yang diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Cara menganalisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa statistik, yaitu analisa yang digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif atau data yang di kuantitatifkan. Hal ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dengan tujuan untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian.

Perhitungan norma dilakukan untuk mendapatkan data mentah yang telah diperoleh melalui angket. Rumus perhitungan norma dapat dicari dengan menghitung terlebih dahulu mean dan standart deviasi.

Perhitungan mean dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Dan perhitungan standart deviasi dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (fx - M)^2}{N}}$$

Keterangan:

M = Mean

Fx = Frekuensi nilai responden

S = Standart Deviasi

N = Jumlah responden

Analisis korelasi kedua variabel menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya hubungan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) serta menentukan arah besarnya koefisien variabel bebas dengan variabel terikat. Seluruh komputasi data dilakukan dengan bantuan komputer *SPSS versi 17.00 for windows*.

